

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan sesuai dengan tujuan hipotesis yang dilakukan dengan analisis regresi linier berganda maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji statistik ada perbedaan antara kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah berdasarkan Modal (CAR) berdasarkan uji statistik. Hasil uji ini menunjukkan bahwa perbedaan modal minimal tersebut menyebabkan adanya perbedaan dalam daya tahan bank yang bersangkutan dalam menghadapi penyusutan nilai harta bank yang timbul karena adanya harta bermasalah. Kinerja keuangan bank konvensional lebih baik daripada bank syariah dimana selama tahun 2007-2011 rata-rata CAR bank konvensional lebih besar dari bank syariah.
2. Berdasarkan uji statistik tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah berdasarkan kualitas aktiva produktif yang diukur dari rasio NPL. Hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan antara profil risiko kredit pada bank konvensional dan risiko pembiayaan pada bank syariah tidak signifikan. Kinerja keuangan bank syariah lebih baik daripada bank konvensional untuk berdasarkan kualitas aktiva produktif dimana selama tahun 2007-2011 nilai

rata-rata rasio NPL bank syariah lebih kecil daripada bank konvensional.

3. Berdasarkan uji statistik tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah berdasarkan rentabilitas yang diukur dari rasio ROA, ROE, dan BOPO. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara sistem bunga pada bank konvensional dan sistem bagi hasil pada bank syariah karena kedua sistem tersebut sama-sama mengenakan persentase tertentu dari jumlah kredit atau pembiayaan yang nantinya akan diakui sebagai pendapatan. Kinerja keuangan bank syariah lebih baik daripada bank konvensional untuk rasio ROA pada tahun 2007-2011 yang dapat diketahui dari nilai rata-rata ROAnya yang lebih besar. Kinerja keuangan bank konvensional lebih baik daripada bank syariah untuk rasio ROE yang dapat diketahui dari nilai rata-rata ROEnya yang lebih besar. Kinerja keuangan bank syariah lebih baik daripada bank konvensional untuk rasio BOPO yang dapat diketahui dari nilai rata-rata BOPOnya yang lebih kecil,
4. Berdasarkan uji statistik tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah berdasarkan likuiditas yang diukur dari rasio LDR. Hasil ini menunjukkan bahwa walaupun terdapat perbedaan antara instrumen likuiditas antara bank konvensional dan bank syariah, tetapi secara konsep pengelolaan likuiditas bank konvensional dan bank syariah sama. Kinerja keuangan bank konvensional

lebih baik daripada bank syariah berdasarkan likuiditas dimana selama tahun 2007-2011 nilai rata-rata rasio LDR bank konvensional lebih besar daripada bank syariah.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah, maka penelitian ini masih mengandung keterbatasan-keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini tidak mengukur ukuran *Management* pada CAMEL karena desain penelitian ini untuk mengukur data kuantitatif saja, sedangkan ukuran *Management* merupakan data kualitatif.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Diharapkan dapat pada penelitian yang akan datang, selain data kuantitatif (*Capital, Asset Quality, Earning, dan Liquidity*) juga mengukur data kualitatif (*Management*) sehingga semua rasio CAMEL dapat diukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, F., 2009, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional, *Jurnal*, Bogor: FAI-UIKA Bogor.
- Ardiyana, M., 2011, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Sebelum, Selama, dan Sesudah Krisis Global Tahun 2008 dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Mandiri Tbk), *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro : Semarang.
- Ariani, R., 2012, Manajemen Likuiditas Perbankan Syariah, (<http://risaariani6.blogspot.com>, diunduh 17 Oktober 2012).
- Bank Indonesia (2007-2011). *Laporan Keuangan Publikasi Bank Umum Syariah* (<http://www.bi.go.id>).
- Bank Indonesia (2007-2011). *Laporan Keuangan Publikasi Bank Umum Konvensional* (<http://www.bi.go.id>).
- Haqiqi, MD. 2010, Pengukuran Tingkat Kesehatan Bank di Indonesia dengan Menggunakan Metode CAMEL, (<http://www.mdhaqiqi.wordpress.com>, diunduh 17 Oktober 2012).
- Hasyim, H. M., 2009, Rasio-rasio CAMEL, (<http://www.bagibahankuliah.blogspot.com>, diunduh 17 Oktober 2012).
- Ikatan Akuntan Indonesia (Per 1 Juli 2009). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Jumingan, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Bumi Aksara

- Kinasih, S. W., 2012, Pengaruh Profil Risiko Jenis Pembiayaan terhadap Rasio *Non Performing Financing* Bank Syariah di Indonesia, *Jurnal*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Muhammad, S. A., 2001, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta : Gema Insani.
- Noor, M. A. M., 2009, Perbandingan Kinerja Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional Indonesia, 2004.4-2005.1, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.4, No.1, Desember: 17-34.
- Prasetyo, I., 2008, Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol.6, No.2, Agustus.
- Santoso, T. B., dan S. Triandaru, 2006, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat.
- Saragih, A. F., 2011, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Jurnal*.
- Siamat, D., 2001, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Subaweh, I., 2008, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Periode 2003-2007. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol.13, No. 2, Agustus.
- Subramanyam, K. R., dan J. J. Wild, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, 10th Edition, Jakarta : Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Yunistriani, A., 2008, Analisis Komparatif Kinerja Keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional Berdasarkan Metode CAMEL, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Bina Nusantara : Jakarta.

Zainudin dan J. Hartono, 1999, *Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia.